

## **ABSTRAK**

Peningkatan Pemberitaan Pemilihan Presiden 2019 pada Media Televisi

(Analisis Framing Pemberitaan Pemilihan Presiden 2019 pada Stasiun Televisi Metro TV Maret 2019).

Agus Nurdiantoro

15071064

Penelitian ini membahas tentang peningkatan berita yang dilakukan oleh Metro TV pada isu politik pemilihan presiden 2019. Judul dalam penelitian ini dilatar belakangi oleh ketertarikan penulis terhadap framing yang dilakukan oleh Metro TV yang mana pimpinan Metro TV sendiri adalah pendukung dari pasangan Jokowi-Amin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Metro TV meningkatkan pemberitaan pemilihan umum 2019 pada stasiun televisi Metro TV periode maret 2019. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teori peningkatan media, teori yang digunakan adalah teori dari Zhongdan Pan dan Gerald M Kosicki yang diteliti berdasarkan data yang diperoleh dari metrotvnews. Hasil dari penelitian ini adalah pemberitaan yang dilakukan tidak berimbang, pemberitaan yang dilakukan pada metrotvnews terdiri dari pemberitaan pasangan Jokowi-Amin, dan partai politik dari pendukung pasangan tersebut. Mengingat Metro TV adalah media yang dipimpin oleh Surya Palloh yang kategorinya termasuk ketua umum partai nasdem . Dari penelitian ini penulis dapat menarik kesimpulan bahwa dalam pemberitaan yang dilakukan oleh Metro TV di channel metrotvnews pada bulan maret tidak seimbang, pemberitaan lebih condong pada pihak tertentu dan sumber informasi atau narasumber yang digunakan kurang bahkan ada sebuah berita yang tidak menggunakan narasumber terkait.

Kata Kunci: Framing, Zhongdan Pan dan Gerald M Kosicki, Berita, Televisi, Pemilihan Presiden.

## ABSTRACT

Framing of the 2019 Presidential Election Report on Television Media  
(Framing Analysis of the Prevention of Presidential Election 2019 at Metro TV  
Television Station in March 2019).

Agus Nurdiyantoro

15071064

This study discusses the news framing carried out by Metro TV on the political issue of the 2019 presidential election. The title of this research was motivated by the author's interest in framing carried out by Metro TV, where the leadership of Metro TV was a supporter of the Jokowi-Amin couple. This study aims to find out how Metro TV frames the 2019 general election on the Metro TV television station in March 2019. In this study using qualitative research methods with media framing theory, the theory used is the theory of Zhongdan Pan and Gerald M Kosicki which are examined based on data obtained from metrotvnews. The results of this study were that the news carried out was not balanced, reporting carried out on metrotvnews consisted of reporting on the Jokowi-Amin pair, and political parties from supporters of the pair. Given Metro TV is a media led by Surya Palloh whose categories include the Nasdem party chairman. From this study the author can draw the conclusion that in the news carried out by Metro TV in the metrotvnews channel in March it was not balanced, the news was more inclined to certain parties and the sources of information or sources used were lacking and there was even a news that did not use related sources.

Keywords: Framing, Zhongdan Pan and Gerald M Kosicki, News, Television, Presidential Election.